

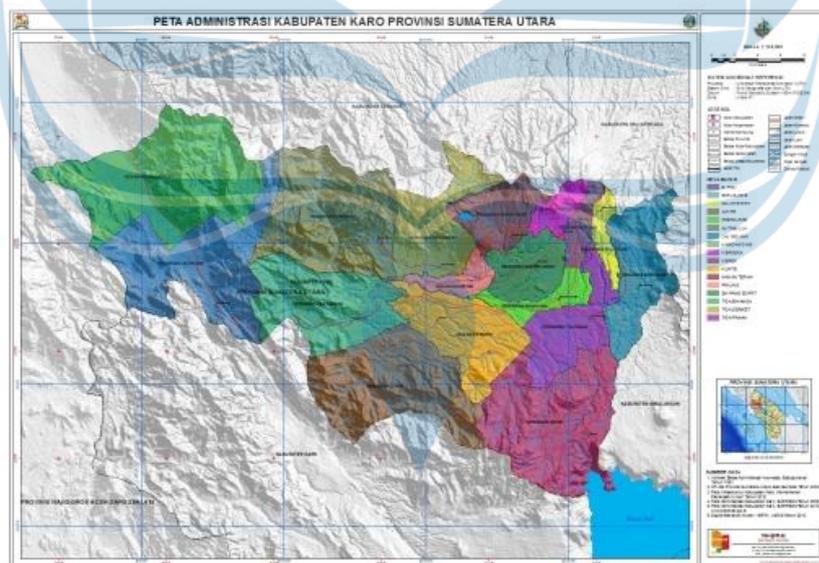
BAB II TINJAUAN UMUM OBYEK DAN LOKASI

2.1 Kondisi Umum Lokasi

2.1.1 Kondisi Administratif dan Geografis

Kabupaten Karo terletak pada jajaran Bukit Barisan dan sebagian besar wilayahnya merupakan dataran tinggi. Secara Geografis letak Kabupaten Karo berada diantara 2°50'–3°19' Lintang Utara dan 97°55'–98°38' Bujur Timur dengan luas 2.127,25 Km². Wilayah Kabupaten Karo berada pada ketinggian 200 - 1.500 M di atas permukaan laut, dengan batasan wilayah sebagai berikut:

- Batas Utara : Kabupaten Langkat dan Kabupaten Deli Serdang.
- Batas Selatan : Kabupaten Dairi dan Toba Samosir.
- Batas Timur : Kabupaten Deli Serdang dan Kabupaten Simalungun.
- Batas Barat : Propinsi Nangroe Aceh Darusalam.



Gambar 3. 1 Peta Administrasi Kabupaten Karo

Sumber: <https://petatematikindo.wordpress.com/2014/02/05/peta-administrasi-kabupaten-karo/>

2.1.2 Kondisi Klimatologis

Kabupaten Karo beriklim tropis dan mempunyai dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan pertama mulai bulan Agustus sampai dengan bulan Januari dan musim kedua pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei, sedangkan musim kemarau biasanya pada bulan Februari, Juni dan Juli. Pada tahun 2018 suhu udara di Kabupaten Karo berkisar antara 18°C sampai dengan 28°C dengan kelembaban udara rata-rata setinggi 91,1%. Untuk curah hujan pada tahun 2019 tertinggi pada bulan Oktober sebesar 321 MM dan terendah pada bulan Juni sebesar 17 MM.

Tabel 3. 1 Rata-rata Temperatur, Kelembaban, dan Kecepatan Angin Pada Tahun 2018

Bulan Month	2018				
	Suhu/Temperature (°C)			Rata-rata Kelembaban(%)/ Humidity (%)	Rata-rata Kecepatan Angin (knot)/ Wind Velocity (knot)
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	20,2	18,6	22,7	87,6	3 780 076,0
Februari/February	17,4	18,2	23,6	88,4	4 908,0
Maret/March	17,7	18,3	22,0	87,3	493 964,8
April/April	19,1	23,8	21,4	87,3	3 841 683,8
Mei/May	17,3	21,3	21,3	90,0	3 857 645,8
Juni/June	19,7	19,0	22,0	90,8	3 649 307,9
Juli/July	19,2	18,4	22,4	90,5	3 792 154,0
Agustus/August	18,9	23,7	21,8	88,3	4 879 017,7
September/September	18,5	17,8	21,8	117,4	3 890 827,3
Oktober/October	19,0	28,4	22,4	113,7	3 800 175,4
November/November	20,7	18,4	22,7	86,9	3 798 799,0
Desember/December	19,2	18,9	22,4	88,6	3 699 532,0

Sumber: Stasiun Klimatologi Kuta Gadung Tahun 2018
Tabel 3. 2 Rata-rata Curah Hujan Pada Tahun 2019

Bulan Month	2019	
	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)
(1)	(7)	(8)
Januari/January	163	10
Februari/February	145	8
Maret/March	134	6
April/April	143	11
Mei/May	118	8
Juni/June	17	3
Juli/July	137	15
Agustus/August	63	4
September/September	99	6
Oktober/October	321	22
November/November	140	9
Desember/December	288	17

Sumber: Stasiun Klimatologi Kuta Gadung Tahun 2019

2.2 Kondisi Sosial, Budaya, Ekonomi

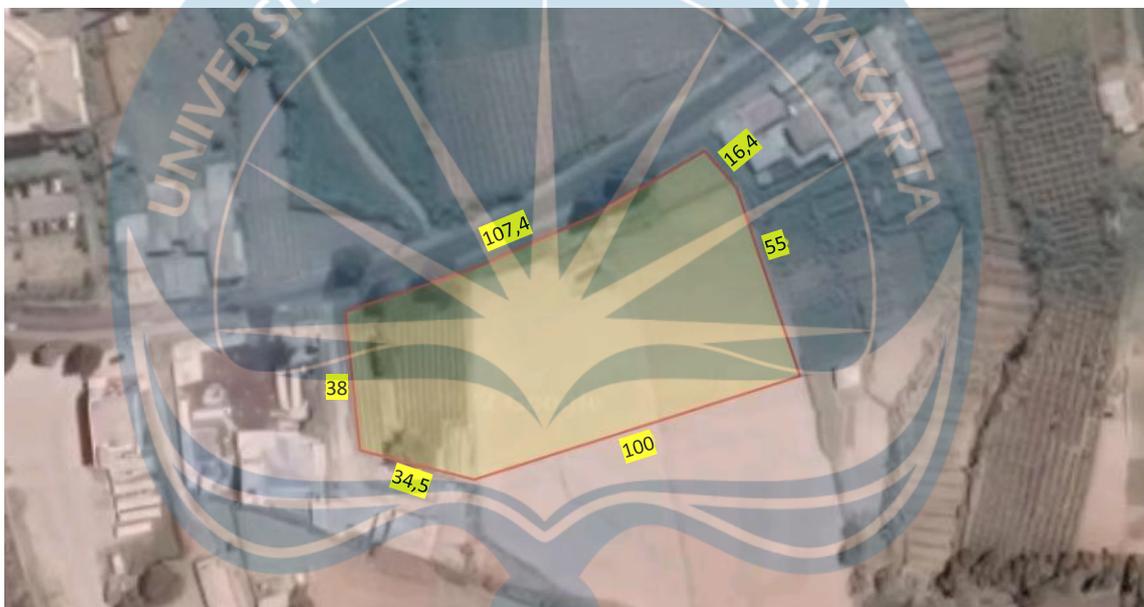
Berdasarkan data dari Badan Pemerintahan Kabupaten Karo pada tahun 2019, jumlah penduduk di Kabupaten Karo sekitar 415.878 ribu dengan kepadatan penduduk diperkirakan sebesar 195 jiwa/ Km² dan Laju Pertumbuhan Penduduk Karo adalah sebesar 1,89% per tahun. Jumlah penduduk dengan jenis kelamin perempuan sekitar 409.483 jiwa, sedangkan untuk laki-laki sekitar 206.395 jiwa. Berdasarkan data Dinas Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil tahun 2018-2020, mayoritas mata pencaharian masyarakat Karo ialah sebagai petani dan sebagian penduduk lainnya sebagai karyawan swasta, pegawai pemerintah, tenaga pendidik, dan pedagang.

Pada umumnya untuk pola perkampungan dan kehidupan masyarakat Karo bersifat mengelompok. Untuk kehidupan penduduk, biasanya lama menetap di suatu tempat dengan kondisi wilayah yang memiliki kesuburan tanah yang tinggi, mengingat mayoritas penduduk suku Karo merupakan seorang petani, jadi perpindahan dalam jangka pendek jarang terjadi.

2.3 Lokasi Site

Site terletak di Jl. Jamin Ginting, Sempajaya, Kec. Berastagi, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Site merupakan lahan pertanian yang dilalui jalan antar kota. Pemilihan site dilatar belakangi oleh lokasi yang strategis dimana dilewati jalan utama dari kota medan, ditambah lokasi juga merupakan kawasan pariwisata, sehingga memungkinkan untuk dilakukannya pembangunan sebagai pengembangan wilayah.

Luas site sekitar 7061 m², pada kawasan tersebut terdapat penggunaan KDH minimal 30%, KLB 2-4 lantai, dan KDB maksimal 70%. Sekeliling site merupakan area pertanian, hotel, dan beberapa pedagang kaki lima.



*Gambar 3. 2 Lokasi Tapak
Sumber: Google Maps*

2.4 Preseden Terkait Museum

2.4.1 Museum Asmat, Jakarta Timur

Museum Asmat merupakan salah satu museum yang dibangun di wilayah Taman Mini Indonesia, Jakarta Timur, dalam rangka memperkenalkan dan melestarikan berbagai benda dan kebudayaan asli Suku Asmat. Museum ini dibangun pada 20 Februari 1986 dilahan dengan luas 6.500m² dan diresmikan pada 20 April 1986.



*Gambar 2. 1 Museum Asmat
Sumber: 60 Museum Jakarta Blogspot*

Museum ini memperlihatkan desain Neo Vernakular, dimana memiliki gaya bangunan serapan dari arsitektur tradisional namun menggunakan material dan desain yang lebih modern untuk memberi kesan yang lebih mewah pada bangunannya. Museum ini menggunakan gaya Rumah Kariwari, yakni rumah pemujaan suku Tobati-Enggros, penduduk asli di tepi Danau Sentani, Papua.



*Gambar 2. 2 Rumah Kariwari Suku Tobati
Sumber: Supernova Blogspot.Com*

Museum ini dibentuk menyerupai rumah panggung segi delapan. Ada tiga bangunan utama, ruang pameran tetap dan dua bangunan penghubung di Museum Asmat yang berbentuk segi delapan. Bagian atapnya dibuat kerucut dengan ketinggian mencapai 25 m dari lantai, dimana mengikuti bentuk rumah Kariwari yang dibangun tinggi. Atap museum ini menggunakan atap daun rumbia, sedangkan pada bagian luar bangunan terbuat

dari bahan GRC yang diberi aksan daun rumbia. Lisplang bangunan ini juga diberi ukiran ornamen khas Suku Asmat.



*Gambar 2. 3 Tampilan Bangunan dan Struktur Atap Museum Asmat
Sumber: arifuddinali.blogspot.com dan indonesiakaya.com*

